

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DAN KONDISI FISIK
DENGAN KEMANDIRIAN LANSIA DALAM MELAKUKAN
AKTIVITAS SEHARI-HARI DI POSYANDU LANSIA SILIH
ASIH WILAYAH KERJA PUSKESMAS PASAR KEPAHIANG
KABUPATEN KEPAHIANG
TAHUN 2019**

SKRIPSI



OLEH :

**BETA
NPM. 172426192. SPA**

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN (S-1) FAKULTAS
ILMU KESEHATAN (FIKES)
UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU
TAHUN 2019**

ABSTRAK

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DAN KONDISI FISIK DENGAN KEMANDIRIAN LANSIA DALAM MELAKUKAN AKTIVITAS SEHARI HARI DI POSYANDU LANSIA SILIH ASIH WILAYAH KERJA PUSKESMAS PASAR KEPAHIANG KAB. KEPAHIANG TAHUN 2019

Oleh:

Beta¹⁾

Ns. Berlian Kando S, S.Kep.,M.Kes²⁾
Ns. Murwati, S.Kep.,M.Kes²⁾

Data *World Population Prospects* (2015) ada 901 juta orang berusia 60 tahun atau lebih (12% dari populasi dunia). Lansia merupakan kelompok yang rentan terhadap masalah, baik fisik, ekonomi, sosial, budaya, kesehatan maupun psikologis (Maryam, 2017). Secara biologis, makin tua usia seseorang semakin banyak fungsi organ tubuh yang mengalami penurunan. Perubahan tersebut akan berpengaruh terhadap kemandirian dalam melakukan aktivitas sehari-hari (Juwariah, 2017). Salah satu solusi untuk meningkatkan kemandirian lansia yaitu dengan dukungan keluarga dan memperhatikan kondisi fisik lansia. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dan kondisi fisik dengan kemandirian lansia dalam melakukan aktivitas sehari-hari.

Metode yang digunakan adalah desain penelitian deskriptif korelasional dengan metode rancangan *cross sectional*, data dikumpulkan dengan wawancara menggunakan panduan kuesioner pada 61 responden lansia dan keluarganya di Posyandu Lansia Silih Asih Wilayah Kerja Puskesmas Pasar Kepahiang Kabupaten Kepahiang dengan teknik *total sampling*.

Hasil analisis univariat bahwa lebih dari sebagian responden (65,6%) mendapat dukungan keluarga baik, lebih dari sebagian responden (68,9%) mempunyai kondisi fisik baik, lebih dari sebagian responden (70,5%) mandiri dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Hasil analisis bivariat ada ada hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan kemandirian lansia dalam melakukan aktivitas sehari-hari ($p=0,000$), ada hubungan yang bermakna antara kondisi fisik dengan kemandirian lansia dalam melakukan aktivitas sehari-hari ($p=0,000$).

Peneliti menyarankan kepada pihak Puskesmas untuk melakukan asuhan keperawatan gerontik melalui pendekatan keluarga (PIS PK), dengan memperhatikan aspek dukungan keluarga, kondisi fisik lansia, serta kemandirian lansia dalam melakukan aktivitas sehari-hari.

Kata kunci : dukungan keluarga, kondisi fisik, kemandirian lansia.

Keterangan : 1. Calon Sarjana Keperawatan
2. Pembimbing

ABSTRACT

RELATIONSHIP OF FAMILY SUPPORT AND PHYSICAL CONDITION WITH INDEPENDENCE IN DOING ACTIVITIES EVERYDAY AT POSYANDU ELDERLY SELECT THE WORK AREA PUSKESMAS PASAR KEPAHIANG KAB.KEPAHIANG TAHUN 2019

By :

Beta¹⁾

Ns. Berlian Kando S, S.Kep.,M.Kes²⁾

Ns. Murwati, S.Kep.,M.Kes²⁾

Data *World Population Prospects* (2015) there are 901 million people aged 60 years or more (12% of the world population). Elderly is a group that is vulnerable to problems, both physical, economic, social, cultural, health and psychological (Maryam, 2017). Biologically, the older a person has, the more functions of the organs will decrease. These changes will affect independence in carrying out daily activities (Juwariah, 2017). One solution to increase the independence of the elderly is to support the family and pay attention to the physical condition of the elderly. The purpose of this study was to determine the relationship between family support and physical conditions with the independence of the elderly in carrying out daily activities.

The method used is descriptive correlational research design with design methods cross sectional, The data was collected by interview using a questionnaire guide on 61 elderly respondents and their families in the Elderly Selihandu Posyandu in the Puskesmas Pasar Kepahiang Kabupaten Kepahiang District Health Center with a total sampling technique.

The results of the univariate analysis showed that more than half of the respondents (65.6%) received good family support, more than half of the respondents (68.9%) had good physical conditions, more than half of respondents (70.5%) were independent in carrying out daily activities - day. The results of bivariate analysis there is a significant relationship between family support and the independence of the elderly in carrying out daily activities ($p = 0,000$), there is a significant relationship between physical conditions and the independence of the elderly in carrying out daily activities ($p = 0,000$).

The researcher advised the Puskesmas to carry out gerontik nursing care through a family approach (PIS PK), taking into account the aspects of family support, the physical condition of the elderly, and the independence of the elderly in carrying out daily activities.

Keywords : family support, physical condition, independence of the elderly.

Explanation :

1. Prospective Bachelor of Nursing
2. Advisor